

**PENGEMBANGAN KURIKULUM VOKASIONAL  
DI SMK WICAKSANA AL-HIKMAH II  
BENDA SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**ALFIYAN NAUFARY**  
**1522605049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**PENGEMBANGAN KURIKULUM VOKASIONAL  
DI SMK WICAKSANA AL-HIKMAH II BENDA SIRAMPOG  
KABUPATEN BREBES**

**ALFIYAN NAUFARY  
1522605049**

**ABSTRAK**

Latar belakang penulis tertarik melakukan penelitian ini, yaitu; *Pertama*, SMK Wicaksana merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang dalam pendiriannya sekolah tersebut didirikan oleh Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah II. *Kedua*, SMK Wicaksana berada dalam lingkungan Pondok Pesantren yang beberapa kebijakan sekolah mengacu kebijakan Pondok Pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengembangan kurikulum vokasional, mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kurikulum vokasional, serta mengetahui tujuan dari pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda Sirampog Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif *research*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik tersebut di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data, penulis memperoleh temuan-temuan sebagai berikut: Latar belakang pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana adalah mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan yang diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum yang dikembangkan di SMK Wicaksana berlandaskan filosofis dengan mengembangkan nilai-nilai karakter islami yang mengacu pada filosofis pondok pesantren Al-Hikmah II, berlandaskan psikologis yang memperhatikan faktor psikologis anak dalam mengembangkan kurikulum, kemudian berlandaskan sosio teknologis yang tidak terlepas dalam kondisi sosial masyarakat setempat dan dalam mengembangkan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu proses pengembangan kurikulum vokasional SMK Wicaksana melalui 3 tahapan yaitu: *pertama*, merencanakan dengan membuat program kerja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. *Kedua*, melaksanakan pengembangan kurikulum dengan membuat draft kurikulum yang berisi dokumen tertulis kurikulum. *Ketiga*, mengevaluasi pengembangan kurikulum yang hasilnya digunakan untuk menyusun program kerja berikutnya.

**Kata kunci: Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Kurikulum Vokasional, dan Kurikulum Vokasional**

**DEVELOPMENT OF VOCATIONAL CURRICULUM  
IN SMK WICAKSANA AL-HIKMAH II BENDA**

**ALFIYAN NAUFARY  
1522605049**

**ABSTRACT**

*Background authors interested in doing this research, namely; First, SMK Wicaksana is a Vocational High School which in its founding the school was founded by Al-Hikmah Foundation's Pondok Pesantren Foundation. Secondly, SMK Wicaksana is located in Pondok Pesantren which some school policies refer to the policy of Pondok Pesantren. The purpose of this research is to know the background of the implementation of vocational curriculum development activities, to describe and analyze the development of vocational curriculum, and to know the purpose of developing vocational curriculum at SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda Sirampog of Brebes Regency.*

*This research uses qualitative research type of research. Techniques of data collection using observation, interviews, and documentation. The data collected from the technique is analyzed using descriptive analysis.*

*Based on the results of data analysis, the authors obtained the following findings: The background of vocational curriculum development at SMK Wicaksana is to anticipate future needs and challenges that are aligned with the development of business / industry needs, the development of the working world, and the development of science, technology and art. The curriculum developed at SMK Wicaksana is based on philosophy by floating the values of Islamic character that refers to the philosophical boarding school of Al-Hikmah II, based on the psychological aspects of children's psychological factors in developing the curriculum, then based on socio-technological that can not be separated in the social conditions of local communities and in developing a science-based curriculum, technology, and art. In addition, the process of developing vocational curriculum of SMK Wicaksana through 3 stages is: first, plan by making work program done by Principal. Second, implement curriculum development by drafting a curriculum containing a written document of the curriculum. Third, evaluate the development of curriculum whose results are used to develop the next work program.*

***Key word: Curriculum Development, Development of Vocational Curriculum, and Vocational Curriculum***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiv
HALAMAN MOTTO .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR TABEL .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM VOKASIONAL</b>	
A. Konsep Dasar Kurikulum .....	10
1. Pengertian Kurikulum .....	10
2. Komponen Kurikulum .....	13
3. Dimensi-dimensi Kurikulum .....	17
4. Fungsi dan Peranan Kurikulum .....	17
B. Pengembangan Kurikulum .....	19
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum .....	19
2. Landasan Pengembangan Kurikulum .....	24

3. Prinsip Pengembangan Kurikulum .....	32
4. Pendekatan Pengembangan Kurikulum .....	36
5. Model Pengembangan Kurikulum .....	42
6. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum .....	46
7. Proses Pengembangan Kurikulum .....	47
C. Kurikulum Vokasional .....	51
1. Orientasi Pendidikan Vokasi dan Kejuruan .....	51
2. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	52
3. Logika Pengembangan Kurikulum Vokasional .....	55
D. Telaah Pustaka .....	57
E. Kerangka Berpikir .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	61
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	61
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	63
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	64
E. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Wicaksana .....	68
1. Sejarah Singkat .....	68
2. Keadaan Guru dan Karyawan .....	70
3. Keadaan Peserta Didik .....	72
4. Sarana dan Prasarana .....	73
B. Dasar Pengembangan Kurikulum Vokasional SMK Wicaksana .....	75
1. Latar Belakang .....	75
2. Visi Misi .....	76
3. Unsur-unsur Pengembangan Kurikulum .....	76
4. Landasan Pengembangan Kurikulum SMK Wicaksana ...	80
5. Prinsip Pengembangan Kurikulum SMK Wicaksana .....	82

C. Proses Pengembangan Kurikulum .....	85
D. Dokumen Tertulis Kurikulum Vokasional SMK Wicaksana	
Al-Hikmah II .....	88
1. Standar Kompetensi Lulusan .....	89
2. Struktur dan Muatan Kurikulum SMK Wicaksana .....	89
3. Program Muatan Lokal .....	91
4. Kegiatan Pengembangan Diri .....	92
5. Pengaturan Beban Belajar .....	97
6. Mekanisme Penilaian .....	99
7. Kriteria Kenaikan Kelas .....	101
8. Kriteria Kelulusan .....	102
9. Mata Pelajaran Peminatan .....	103
10. Pendidikan Vokasional dan Pendidikan Berbasis	
Keunggulan Lokal dan Global .....	104
E. Implementasi Kurikulum Vokasional SMK Wicaksana .....	107
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	127
C. Penutup .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Dokumen Kurikulum SMK Wicaksana	
Lampiran 2 Catatan Hasil Wawancara	
Lampiran 3 Foto Kegiatan	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada problem-problem yang sangat kompleks. Apalagi jika dikaitkan dengan era globalisasi. Pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat sebagai salah satu tanda dari globalisasi memicu tantangan baru bagi dunia pendidikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut hal yang harus diperhatikan adalah meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam hal fasilitas, manajemen, maupun sumber daya manusia sehingga pendidikan di Indonesia mampu bersaing mengikuti perkembangan di era globalisasi.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap Warga Negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat Warga Negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai pancasila.<sup>1</sup> Peningkatan mutu ini menjadi cara setiap lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan yang menjadi tujuan utama pendidikan, yaitu mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungannya.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sudah banyak dilakukan baik dari pemerintah maupun dari lembaga pendidikan. Karena pada prinsipnya mutu bangsa dikemudian hari akan bergantung pada pendidikan yang dinikmati anak-anak pada saat ini. Terutama dalam pendidikan formal yang diterima di bangku sekolah. Pendidikan akan melahirkan generasi muda yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan dapat berkompetisi. S. Nasution, mengatakan bahwa masa depan bangsa terletak pada tangan kreatif generasi

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 BAB II Dasar, Fungsi dan Tujuan Pasal 2, hlm. 3.

muda.<sup>2</sup> Generasi muda lah yang nantinya akan berperan aktif untuk meningkatkan mutu bangsa.

Dalam pendidikan formal, apapun yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan ditentukan oleh kurikulum. Barang siapa yang menguasai kurikulum maka ia memegang peran penting dalam mengatur nasib bangsa dan negaranya ke depan.<sup>3</sup> Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa kurikulum bukan satu-satunya penentu mutu pendidikan bukan pula perangkat tunggal penjabaran visi pendidikan.<sup>4</sup> Akan tetapi kurikulum tetap menjadi perangkat yang umum diketahui strategis untuk menyamai kepentingan dan membentuk konsepsi dan perilaku individu.<sup>5</sup>

Berbagai inovasi maupun program pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar dan buku referensi lainnya, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidikan, peningkatan manajemen pendidikan, serta pengadaan fasilitas lainnya. Salah satu yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum yang hebat akan berhasil dibentuk sedemikian rupa ketika proses pembahasan dan rancangan kurikulum tersebut betul-betul sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Kurikulum yang kemudian digunakan dalam pendidikan harus memberikan warna yang baru dan menyegarkan. Rancangan dan perubahan kurikulum sudah mengalami pergantian dan perubahan mulai dari tahun 1968 – 2013 dari CBSA, KBK, KTSP sampai dengan kurikulum 2013.<sup>6</sup> Hal ini membuktikan bahwa pakar pendidikan terus melakukan inovasi dan penyempurnaan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman.

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 1.

<sup>3</sup> Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Jogjakarta: DIVAPress, 2012), hlm. 14

<sup>4</sup> S. Belen, *Mensinergikan Ebtanas, Kurikulum, dan Buku Pelajaran dalam Membuka Masa Depan Anak-Anak Kita* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 49.

<sup>5</sup> Agus Suwignyo, *Kurikulum dan Politik (Kebijakan) Pendidikan dalam Kurikulum yang Mencerdaskan, Visi 2030, dan Penelitian Alternatif* (Jakarta: Kompas, 2007), hlm. 38.

<sup>6</sup> Moh. Yamin, *Manajemen Mutu...*, hlm. 17.



Pada masa sekarang ini kurikulum menjadi acuan oleh setiap satuan pendidikan. Kaitannya dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum juga merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Dalam pengertian lain, kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Dengan kata lain kurikulum menjadi syarat mutlak dari pendidikan dan kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dan pengajaran. Sehingga sangat sulit dibayangkan bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum.

Pada dasarnya kurikulum tidak hanya berisikan tentang petunjuk teknis materi pembelajaran. Sebagai sebuah program yang terencana dan menyeluruh, kurikulum secara tidak langsung menggambarkan manajemen pendidikan suatu bangsa. Dengan demikian kurikulum memegang peran penting dan strategis dalam dunia pendidikan suatu negara.

Kenyataannya pakar pendidikan di Indonesia dalam sebuah forum menyatakan bahwa pendidikan nasional dianggap telah gagal dalam membentuk nilai-nilai karakter bangsa terhadap peserta didik.<sup>7</sup> Beberapa indikasinya adalah kondisi akhlak generasi muda yang mulai hancur mulai dari seks bebas, pemakaian narkoba sampai peredaran hal yang bersifat pornografi bahkan hal ini sampai melanda anggota dewan yang terhormat. Jika pendidikan di Indonesia dianggap gagal dalam membentuk karakter bangsa para peserta didik, maka kesimpulannya adalah tujuan pendidikan belum tercapai dengan baik. Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik erat kaitannya dengan kurikulum. Karena kurikulumlah yang menjadi modal suatu lembaga pendidikan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan sekolah secara khusus yang termuat dalam visi dan misi sekolah.

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

Kurikulum mempunyai peranan penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Karena begitu pentingnya peran kurikulum dalam dunia pendidikan, maka kurikulum harus dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik sehingga dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi. Kebijakan umum dalam pengembangan kurikulum harus sejalan dengan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional yang dituangkan dalam kebijakan peningkatan angka partisipasi, mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan menuntut pengembangan kurikulum yang dapat meminimalkan angka putus sekolah dan mengulang kelas serta tentang penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan pengembangan kurikulum yang bertujuan meningkatkan relevansi program pendidikan dapat dicapai melalui pengembangan kurikulum daerah dan sekolah. Pengembangan kurikulum yang mendukung efisiensi penyelenggaraan pendidikan ditandai dengan fleksibilitas kurikulum yang dapat diakses oleh peserta didik.<sup>8</sup>

Pada prinsipnya kurikulum sekolah berorientasi kepada mutu dan ciri khas yaitu mengikuti kurikulum nasional, ditambah dengan ke khasan yang efektif dan fungsional membawa visi dan misi sekolah. Isi kurikulum memusatkan dan mengkoordinasikan ide dan masalah serta tema yang lebih luas dan mendalam. Selain itu juga mengintegrasikan ilmu pengetahuan secara melintang dengan sistem pemikiran, namun tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku serta harus tetap memiliki kesesuaian dan kesepadanan. Kurikulum yang memiliki ciri khas dan mempunyai tujuan untuk pengembangan keahlian adalah

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

kurikulum vokasional. Sekolah yang mempunyai tujuan dalam pengembangan keahlian/vokasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan.<sup>9</sup>

Dalam mengembangkan keahlian, SMK berperan aktif mencetak lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha dengan menempuh pendidikan di SMK, karena dalam pendidikan SMK diajarkan bagaimana mempunyai keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan jurusan yang ada di SMK tersebut. Disinilah peran penting kurikulum vokasional di SMK. Dengan adanya kurikulum vokasional diharapkan dapat mencetak lulusan yang siap kerja dengan keahliannya masing-masing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan sekolah yang mempunyai keunggulan dalam mencetak peserta didik. SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu dan mencetak lulusan yang mempunyai wawasan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang keilmuan. Sebagaimana yang ditegaskan dalam penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) bahwa Pendidikan Nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup> SMK sebagai lembaga pendidikan akan mampu mencetak lulusan yang mempunyai keahlian, cakap, kreatif dan mandiri.

Salah satu sekolah yang ada di kabupaten Brebes tepatnya di Desa Benda, merupakan sekolah yang mengembangkan kurikulum vokasional dengan memadukan kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren. Sekolah ini bernama SMK Wicaksana Al-Hikmah II yang beralamat di Jalan Raya Benda Sirampog Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Di sekolah ini kurikulum pesantren dijadikan acuan untuk mengembangkan kurikulum sekolah. Sekolah ini

---

<sup>9</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB VI Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan Pasal 15, hlm. 5.

<sup>10</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 BAB II Dasar, Fungsi dan Tujuan Pasal 3, hlm. 3.

berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 dengan status sekolah terakreditasi B.

SMK Wicaksana Al-Hikmah merupakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan program keahlian kesehatan yang mempunyai 4 kompetensi kejuruan yaitu: Farmasi (akreditasi B), Perawat Kesehatan, Teknik Komputer Jaringan, dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Oktober 2017, SMK Wicaksana Al Hikmah II menggunakan kurikulum 2013 dengan memadukan kurikulum yang dipakai dengan kurikulum pesantren. Salah satunya adalah hari jum'at digunakan sebagai hari libur dan hari minggu mereka melaksanakan pembelajaran normal. Ini tentunya menjadi pembeda di sekolah-sekolah lainnya. Menurut Waka Kurikulum, penetapan Jum'at sebagai hari libur karena mengacu pada peraturan pesantren bahwa santri di hari jum'at libur dari aktifitas mengaji sehingga sekolah menerapkan hari libur di hari Jum'at.<sup>11</sup> Itu salah satu dari beberapa hal yang menunjukkan bahwa SMK Wicaksana Al-Hikmah II mengembangkan kurikulum vokasional.

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Kurikulum Vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda Kabupaten Brebes”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah**

Fokus penelitian dalam tesis ini adalah proses kegiatan pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda. Penulis mengamati dan menganalisa kegiatan pengembangan kurikulum vokasional yang diselenggarakan di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda, sehingga rumusan masalah dari tesis yang akan disusun oleh penulis adalah “Bagaimana pengembangan kurikulum vokasional yang dilakukan di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda Kabupaten Brebes?”

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Sumihardi, S. Pd. I pada tanggal 14 Oktober 2017

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam proses penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengembangan kurikulum vokasional, mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kurikulum vokasional, serta mengetahui tujuan dari pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda.

#### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui latar belakang pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda
- c. Menjelaskan tujuan dari pengembangan kurikulum vokasional

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritik**

- a. Secara teoritis penelitian yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pengembangan kurikulum vokasional serta dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan pendidikan pada umumnya khususnya dapat memperkaya ilmu pengetahuan.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk dapat memberikan saran dan masukan atas masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum vokasional.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran berkenaan dengan pengembangan kurikulum

vokasional pada lembaga tertentu sehingga dapat meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan.

- b. Sebagai bahan telaah bagi instansi Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dalam menyiapkan rencana strategis bidang pendidikan pada lembaga pendidikan
- c. Sebagai informasi bagi pihak sekolah untuk dapat terus mengembangkan dan berinovasi guna memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan di dalam tesis ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, lembar persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian utama terdiri dari pokok bahasan yang terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya dimulai dari bab pertama sampai bab ke lima.

Bab pertama ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori tentang kurikulum, pengembangan kurikulum, dan kurikulum vokasional. Pembahasan yang terakhir adalah telaah pustaka dan kerangka berpikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat memuat tentang gambaran umum SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda, dasar pengembangan kurikulum vokasional, proses

pengembangan kurikulum, dokumen tertulis kurikulum vokasional, dan implementasi kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II Benda.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini akan disajikan simpulan, rekomendasi dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan mengenai pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana Al-Hikmah II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang pengembangan kurikulum vokasional di SMK Wicaksana ada 2 hal yaitu: *pertama*, SMK Wicaksana sebagai wadah pengembangan pendidikan sebagai salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. *Kedua*, dalam mengembangkan kurikulum SMK Wicaksana mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan.

Kurikulum yang dikembangkan di SMK Wicaksana berlandaskan filosofis dengan mengambangkan nilai-nilai karakter islami yang mengacu pada filosofis pondok pesantren Al-Hikmah II, berlandaskan psikologis yang memperhatikan faktor psikologis anak dalam mengembangkan kurikulum, kemudian berlandaskan sosio teknologis yang tidak terlepas dalam kondisi sosial masyarakat setempat dan dalam mengembangkan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Proses pengembangan kurikulum vokasional SMK Wicaksana melalui tahapan perencanaan yaitu merencanakan tujuan kelembagaan, kemudian mengorganisasi perencanaan tersebut, selanjutnya pelaksanaan dengan menyusun draft Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan melakukan evaluasi pengembangan kurikulum dengan cara menganalisis apakah kurikulum dapat terlaksana dengan baik dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi.

Tujuan dari kegiatan pengembangan kurikulum vokasional SMK Wicaksana adalah untuk mengantisipasi kepentingan masa depan dengan menyelaraskan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.



## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin mekomendasikan kepada pihak yang terkait sebagai bahan perbaikan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum vokasional.

### **1. Kepada Kepala Madrasah**

Kepala Sekolah hendaknya tidak hanya menggunakan pendekatan *top down* tetapi bisa menggunakan pendekatan *grass root* dalam mengembangkan kurikulum. Pendekatan *grass root* digunakan dengan cara melibatkan guru dalam mengembangkan kurikulum. Selain itu selalu memaksimalkan potensi yang dimiliki sekolah juga harus terus dilakukan.

### **2. Kepada Ketua Yayasan Al-Hikmah SMK Wicaksana**

Ketua yayasan termasuk majlis pengasuh dalam struktural organisasi SMK Wicaksana. Peran yayasan sangatlah penting dalam proses pengembangan kurikulum. Yayasan hendaknya harus selalu mendukung, memberikan arahan, dan memfasilitasi apa yang perlu dibutuhkan dalam pengembangan kurikulum berkaitan dengan materiil maupun non materiil untuk tercapainya tujuan sekolah.

### **3. Kepada Kepala Program Keahlian SMK Wicaksana**

Guru harus memaksimalkan potensinya dalam pelaksanaan kurikulum. Kurikulum yang telah dibuat harus diimplementasikan dengan baik sesuai dengan aturan-aturannya. Selain itu guru juga dapat melakukan perbaikan atau pengembangan kurikulum yang telah dibuat. Selain itu guru juga dapat memberikan masukan-masukan berkaitan dengan pengembangan kurikulum agar dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan kurikulum selanjutnya.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan limpahan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini

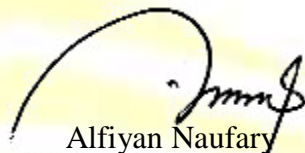
dalam waktu yang tepat. Shalawat salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang konstruktif dari pembaca, agar penulis mampu memperbaiki kekurangan itu. Meskipun tesis ini masih banyak kekurangan, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca serta pengelola sekolah yang ingin melakukan pengembangan kurikulum vokasional.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun tesis ini. Sehingga sangat membantu dan melancarkan proses penyelesaian tesis ini.

Purwokerto, 24 Januari 2018

Penulis,



Alfiyan Naufary  
NIM. 15226050049

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamid Syarif. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Pengenalan Kurikulum*. Pasuruan: Garuda Buana Indah, 1993.
- Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Agus Suwignyo. *Kurikulum dan Politik (Kebijakan) Pendidikan dalam Kurikulum yang Mencerdaskan, Visi 2030, dan Penelitian Alternatif*. Jakarta: Kompas, 2007.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Jogjakarta: Teras, 2009.
- Bohar Suharto. *Pengertian, Fungsi, Format, Bimbingan Karya Ilmiah*. Bandung: Karsito, 1993.
- E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Eve Readety. “Peranan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Alam (Studi Kasus SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya)”. Tesis. Surabaya: UIN Malang.
- Evi Herawati. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam (Studi Kasus di School of Universe)”. Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Haris Hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hendayat Sutopo, Westy Soemanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Herman Sumantri. *Perekayasa Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Aksara, 1993.
- HM. Ahmad dkk. *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moh. Yamin. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: DIVAPress, 2012.
- Mohammad Asyar. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*. Jakarta: Garafindo Persada, 2010.
- Muhammad Ali. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Muhammad Zaini. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Nana Sudjana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Oemar Hamalik. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Sistem dan Prosedur Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Triganda Karya, 1993.
- Peter F. Oliva, William R. Gordon. *Developing The Curriculum*. Pearson Education, Inc

- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- S. Belen. *Mensinergikan Ebtanas, Kurikulum, dan Buku Pelajaran dalam Membuka Masa Depan Anak-Anak Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- S. Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Siti Subarkah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok Banyumas*. Tesis tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Subandiyah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Persada, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syahbuddin. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dompu*. Tesis. Surabaya: UIN Malang, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Wiji Hidayati. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Pedagogia, 2012.
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Wowo Sunaryo Kuswana. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zainal Arifin. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.